

DI TENGAH TUMPUKAN SAMPAH
Pelantikan Kepala DLH Temanggung



KR-Zaini Arrosyid

Prosesi pelantikan Kepala DLH Temanggung di tengah tumpukan sampah.

TEMANGGUNG (KR) - Bupati Temanggung Al Khadziq melantik Entargo Yutri Wardono sebagai Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten tersebut di tempat pmbuangan akhir Sampah Kranggan, Selasa (2/9). Entargo Yutri Wardono menggantikan Agus Prasajo yang pensiun pada 1 September 2020. Sejumlah pejabat dan tamu undangan yang mengenakan dua masker atau melapisi dengan tisu yang diolesi parfum dan minyak angin untuk menahan bau. Al Khadziq mengatakan pelantikan di TPA untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa Pemkab Temanggung punya komitmen tinggi menuntaskan masalah sampah yang sangat kompleks. Di antaranya masalah edukasi kepada masyarakat, SDM ndan sistem persampahan, harus ada partisipasi masyarkat dan desa. **(Osy)**

DI LINGKUNGAN PEMKAB BANYUMAS
20 Pejabat Dilantik

BANYUMAS (KR) - Sebanyak 20 pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas dilantik oleh Bupati Banyumas Achmad Husein, Selasa (01/9) di Pendapa Sipanji Purwokerto. Pejabat yang dilantik terdiri enam pejabat tinggi pratama (eselon IIB), dua orang jabatan adminiatrator (camat eselon IIIA), enam jabatan adminiatrator (Kabid dan Sekcam eselon IIIB), dan enam jabatan pengawas (eselon IVA). Enam pejabat tinggi pratama yang mengalami mutasi antara lain Suyanto dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup menjadi Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak. Imam Pamungkas Kasatpol PP mutasi menjadi Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Widarso Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mutasi ke Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Junaidi Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman mutasi ke Dinas Lingkungan Hidup, Kartiman Kepala Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa mutasi ke Staf Ahli Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, sedangkan Purwadi Santoso Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah menjadi Asisten Perekonomian dan Pembangunan. **(Dri)**

BELANJA APBD JATENG BARU 51 PERSEN
Ekonomi Rakyat Sedang 'Momrot'

KARANGANYAR (KR) - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mendorong belanja daerah tahun anggaran 2020 di 35 kabupaten/kota segera direalisasikan. Cara itu untuk menggairahkan perekonomian yang masih terpuruk di masa pandemi Covid-19.

Demikian disampaikan Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo di sela menghadiri penyerahan hibah sepeda motor roda tiga oleh Bank Jateng kepada 20 kepala desa, Selasa (1/9).

"Saat ini ekonominya *momrot* (lesu). Saya minta belanja *ditokke* (dikeluarkan) cepat-cepatan. Di APBD Pemprov Jateng, hingga 31 Agustus 2020, belanjanya baru 51 persen. Ada bantuan keuangan ke desa-desa, segera diproses kalau masih mampu. Usahakan semaksimal mungkin. Untuk yang di desa, usahakan berupa padat karya," tandasnya.

Menurutnya, program padat karya merupakan model paling tepat memberikan uang tunai ke masyarakat agar langsung bisa dibelanjakan. Diharapkan, daya beli masyarakat meningkat. Dalam program ini, pemerintah desa mengupah warganya untuk kepentingan umum, seperti pembuatan jamban komunal, pembuatan saluran irigasi hingga pemberantasan hama pertanian.

Gubernur juga menyanggupi membuka investasi secara perlahan sambil mengamati situasi agar tidak memperparah penyebaran Covid-19. Ia berha-

rap langkah-langkah tersebut mampu menggenjot ekonomi positif di triwulan ketiga tahun 2020. "Untuk menjadikan ekonomi di triwulan ketiga positif, itu berat. Saat ini harga sayuran *amblek* (merosot). Apakah ini karena daya beli rendah

atau kenapa?" ungkapnya. Bupati Karanganyar Juliyatmono memastikan serapan belanja daerah di wilayahnya termasuk bagus. Bahkan Karanganyar masuk dalam peringkat tinggi kinerja pemerintah daerah di lingkup nasio-

nal. "Belanja daerah di Karanganyar pada tahun ini masuk 30 besar secara nasional untuk percepatannya. Sedangkan di Jawa Tengah, Karanganyar masuk empat besar," jelasnya. **(Lim)**



KR-Abdul Alim

Gubernur Ganjar Pranowo mencoba sepeda motor roda tiga yang dihibahkan Bank Jateng untuk 20 desa di Karanganyar.

BERTEMPAT DI UNS SOLO
5.405 Peserta Ikuti SKB CPNS

SOLO (KR) - Sebanyak 5.405 peserta dari enam kabupaten mengikuti Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Formasi 2019 Tahun 2020 di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, Rabu (02/9). Pelaksanaan SKB CPNS akan digelar hingga 20 September. Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama Prof Dr Sajidan berharap pelaksanaan SKB CPNS berjalan lancar.

Ketua Panitia Pelaksana SKB CPNS UNS, Dr E Muhtar menjelaskan, enam kabupaten yang mengikuti SKB ini terdiri dari Blora,

Jepara, Grobogan, Kudus, Karanganyar dan Kota Solo. Sebanyak 5.405 peserta terinci dari Karanganyar 650, Blora 1.256, Grobogan 801, Jepara 841, Kudus 921 dan Solo 936 peserta.

"Setiap hari, SKB CPNS dilaksanakan tiga sesi, untuk Jumat dua sesi. Tiap sesi diikuti 110 orang. Sesi pertama dimulai pukul 06.30-10.00, sesi kedua pukul 09.30-13.00, dan sesi ketiga pukul 12.30-16.00. Dalam pelaksanaan tseleksi ini panitia sudah berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 Kota Solo. Peserta wajib menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, mencuci tangan dan jaga jarak," jelas Muhtar. **(Qom)**

UNTUK 18 RUMAH KORBAN BENCANA
Pemkab Bantu Rp 137,5 Juta

BANJARNEGARA (KR) - Pemkab Banjarnegara menyalurkan dana Rp 137,5 juta untuk membantu pembangunan 18 rumah korban bencana. Penyerahan bantuan sosial itu dilakukan secara simbolis oleh bupati Banjarnegara Budhi Sarwono di desa Majatengah Kecamatan Banjarmangu, baru-baru ini. Bantuan tersebut untuk kegiatan relokasi 12 rumah rusak berat akibat tanah longsor dan 5 rumah rusak ringan di desa Majatengah Kecamatan Banjarmangu, serta 1 rumah terdampak bencana kebakaran di Desa Kubang Kecamatan Wanayasa.

Korban rumah rusak berat dan relokasi menerima masing-masing Rp 10 juta dan rumah berat tidak relokasi menerima masing-masing Rp 7,5 juta. Sedangkan rusak ringan masing-masing mendapatkan Rp 2 juta. Penyaluran bantuan sosial dilakukan secara tunai dan nontunai.

"Untuk bantuan nominal Rp 7 juta telah ditransfer melalui rekening bank, sedangkan jumlah di bawahnya diserahkan secara langsung. Bansos berasal dari dana APBD Kabupaten Banjarnegara 2020," kata Bupati Banjarnegara, Budhi Sarwono. **(Mad)**

HUKUM

Gagal Mencuri, 2 Pemuda Babak Belur

TEGAL (KR) - Belum sempat mencuri, 2 pemuda babak belur dihajar massa, sebelum diamankan polisi. Keduanya adalah Sar (23) dan Kar (22) warga Tegal. Mereka hendak mencuri sepeda motor di wilayah Kalinyamat Wetan Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, Kamis (3/9) sekitar pukul 06.30.

Kapolresta Tegal, AKBP Rita Wulandari Wibowo, membenarkan kejadian itu. "Sekarang para pelaku yang hendak mencuri motor warga masih diperiksa petugas," ujar Rita.

Belum diketahui pasti kronologis peristiwa itu. Namun, dari informasi yang berhasil diperoleh dari warga setempat menyebutkan, para pelaku masuk ke halaman rumah seorang warga setempat,

di mana terparkir sepeda motor. Ketika salah satu pelaku sedang mengakali kunci motor, ada warga yang melihat dan berteriak maling.

Saat itu juga para pelaku berusaha kabur, namun sudah dihadang sejumlah warga dan berhasil menangkapnya. Para pelaku menjadi bulan-bulanan warga sampai akhirnya datang sejumlah petugas dan segera mengamankan para pelaku.

"Para pelaku memang belum sempat membawa lari motor, karena ulahnya sudah ketahu lebih dulu oleh warga, hingga ditangkap. Untungnya datang petugas dan mengamankannya ke Polsek setempat," ujar Nurdin (40) warga setempat. **(Ryd)**

Polres Pati Ringkus Pelaku Bentrok

PATI (KR) - Polres Pati berhasil ringkus pelaku pembunuhan yang melibatkan anak di bawah umur di dekat gardu induk PLN. Pelaku dijerat pasal 170 ayat 2 dan Pasal 351 ayat 3 KUHP.

"Tindakan pelaku sampai menyebabkan korban SN meninggal dunia. Serta MA dan Tp mengalami luka" kata Kapolres Pati, AKBP Arie Prasetya Syafaat, Rabu (2/9). Disebutka, pada kejadian Minggu (16/8) dinihari, di desa Mustokoharjo, melibatkan delapan tersangka. Tujuh tersangka diamankan dalam kurun waktu kurang dari 24 jam setelah ke-

jadian. "Namun, tersangka EG (22) yang kabur ke Malang, akhirnya berhasil diamankan," jelas Kapolres.

Khusus untuk pelaku yang masih di bawah umur, akan diserahkan ke Kejaksaan Negeri. Hal itu untuk menentukan hukuman bagi pelaku yang masih di bawah umur. Barang bukti yang diamankan polisi di antaranya clurit, sabit, samurai, gergaji dan pisau.

"Baik dari pelaku maupun korban, semua di bawah pengaruh miras. Kedua kelompok saat itu juga sama-sama membawa senjata tajam," tuturnya. **(Cuk)**



KR-Alwi Alaydrus

Kapolres Pati AKBP Arie Prasetya Syafaat menunjukan barang bukti kasus pembunuhan di Mustokoharjo.

KASUS PENGEROYOKAN TERHADAP 2 WARTAWAN
Belasan Wartawan Desak Polisi Usut Tuntas

BREBES (KR) - Belasan wartawan dari Kota Tegal dan Kabupaten Brebes mendatangi Mapolres Brebes, Kamis (3/9) sekitar pukul 08.00. Hal itu sebagai bentuk solidaritas mereka terhadap dua rekannya yang menjadi korban penganiayaan saat meliput di Desa Cimohong Bulakamba Brebes.

Para wartawan itu sempat berdialog dengan Kapolres Brebes, AKBP Gatot Yuliyanto. Gatot menyatakan, akan menuntaskan kasus dugaan penganiayaan yang mengakibatkan 2 wartawan terluka.

"Petugas kami masih mengumpulkan keterangan sejumlah saksi di TKP, pasti kasus ini akan dituntaskan sesuai hukum yang berlaku," tegasnya.

Gatot mengungkapkan, saat ini pihaknya tengah memeriksa sejumlah orang yang dicurigai ikut dalam penganiayaan itu, namun sementara ini yang sudah resmi diamankan baru 2 orang. "Tolong wartawan percayakan kasus ini pada penegak hukum. Kami tetap mengusut tuntas kasus ini," jelasnya.

Sementara Bupati Brebes, Idza Priyanti, menyampaikan dugaan tindak penganiayaan terhadap dua wartawan saat melakukan tugas jurnalistiknya. "Agar insiden pengeroyokan kepada wartawan tidak terulang lagi, harus ada tindakan

tegas dari aparat penegak hukum," tegas Idza. Bupati juga menyampaikan keprihatinannya terhadap dua wartawan yang jadi korban pengeroyokan itu. "Kepada As untuk mengambil barang korban pengeroyokan, semoga lekas pulih. Sehingga bisa kembali ber-



KR-Riyadi

Sejumlah wartawan berdialog dengan Kapolres Brebes, terkait dugaan penganiayaan terhadap 2 wartawan.

Dua Pengedar Narkoba Ditangkap Polisi

TEMANGGUNG (KR) - Dua lelaki masing-masing Msp (28) warga Selo, pampang Temanggung dan As (38) warga Windusari Magelang, ditangkap petugas Polres Temanggung di Perempatan Prapanca Kelurahan Temanggung karena mengedarkan ganja.

Wakapolres Temanggung, Kopol Herry Sutadi, Rabu (2/9), mengatakan awalnya petugas mendapatkan informasi adanya penjualan ganja yang dilakukan Msp pada Selasa malam. Informasi tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan penyelidikan dan penangkapan.

"Semula tersangka Msp tidak mengakui perbuatannya, namun saat didegledah di sakunya ternyata ditemukan ganja seberat 47,45 gram," jelasnya. Herry menyampaikan dia-

mankan pula satu jaket, HP dan sepeda motor yang digunakan untuk operasional. Hasil pemeriksaan didapat keterangan ia hanya kurir dari As untuk mengambil barang haram tersebut.

"Dari 25 tempat untuk menaruh Narkoba dalam transaksi salah satunya adalah di pinggir jalan kelurahan Tlogorejo kecamatan Temanggung," ungkapnya.

Petugas kemudian melakukan pengembangan dan menangkap As warga Windusari yang menyuruh Msp dalam operasional mengantar dan mengambil barang haram. Dari tangan As, petugas mengamankan barang bukti sabu seberat 2,9 gram dan satu HP.

Kedua tersangka sering melakukan transaksi tersebut di wilayah

Temanggung, namun keduanya belum pernah tertangkap. "Sedangkan AS merupakan kaki tangan Yw. Dalam operasional itu AS mendapat upah ganja yang diedarkan Msp. Kami masih memburu Yw, yang merupakan pengedar narkoba di atas AS dan Msp," tutur Herry.

Tersangka AS mengatakan ia disuruh Yw mengedarkan sabu dan selama ini belum pernah dibayar oleh Yw. Namun mendapat ganja gratis. "Saya diminta jual sabu dan diberi ganja," kilahnya.

Atas perbuatannya, kedua tersangka dikenakan Pasal 114 ayat 1 subaider pasal 111 ayat 1 lebih subsidair pasal 127 ayat 1 huruf a UU No 35 tahun 2009 tentang Narkoba dengan hukuman 12 tahun dengan denda delapan miliar. **(Osy)**